

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Wilayah Desa Karangwuni Kecamatan Wates Kabupaten**

##### **Kulon Progo Yogyakarta**

Sebagai gambaran kondisi wilayah di Desa Karangwuni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, maka perlu kiranya penulis gambarkan keadaan beberapa aspek kehidupan, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Keadaan Geografis**

Desa Karangwuni sudah ada sejak dahulu, desa Karangwuni terletak di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Luas wilayah Desa Karangwuni mencapai 722,348700 Ha yang terbagi dari lahan persawahan seluas 143,27 Ha, tanah pemukiman seluas 198,27 Ha, tanah kuburan seluas 16,47 Ha, tanah pekarangan seluas 14,36 Ha dan tanah taman seluas 6,54 Ha dengan ketinggian tempat dari permukaan laut 11,00 mdl dengan suhu rata-rata harian 32,00 Oc. Penduduk Desa Karangwuni mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Desa Karangwuni berada di bagian ujung selatan yang mendekati pantai Samudera Indonesia wilayah Kecamatan Wates dan termasuk

dalam jalur menuju pantai Glagah Indah yang memiliki jarak 2 KM dari balai desa Karangwuni tepatnya di Jln. Deandels-Glagah dengan batas desa sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Batas Wilayah Desa Karangwuni

<b>Utara</b>	<b>Desa Kulwaru, Desa Sogan, Desa Plumbon</b>
<b>Timur</b>	Desa Bojong, Desa Garongan
<b>Selatan</b>	Samudera Indonesia
<b>Barat</b>	Desa Glagah

Sumber: Data Profil Desa Karangwuni 2015

Desa Karangwuni berada di dataran rendah yang hampir mendekati dengan pantai samudera hindia. Jalan-jalan di Desa Karangwuni sebagian besar telah di aspal tetapi ada sebagian jalan masih rusak dan belum adanya penerangan di jalan-jalan. Sebagian besar masyarakat di Desa Karangwuni ini telah mempunyai rumah yang layak, dalam arti rumah-rumah masyarakat telah bertempok kokoh dan beralas keramik tetapi sebagian kecil rumah masyarakat masih ada yang bertembok dari anyaman bambu dan beralasan tanah.

Lahan di Desa Karangwuni sebagian besar digunakan untuk lahan persawahan seluas 143,27 Ha. Mayoritas petani memanfaatkan lahan sawah untuk menanam padi dan diselingi dengan tanaman *horticulture* setiap musimnya seperti semangka, melon, cabai merah, cabai rawit, kacang panjang dan lain sebagainya. Tetapi untuk lahan pekarangan

dengan luas 14,36 Ha ditanami berbagai macam seperti pohon kelapa, pohon pisang dan sesuai keinginan pemiliknya. Desa Karangwuni terdiri dari 6 dusun, yaitu:

Tabel 3.2  
Dusun di Desa Karangwuni

<b>Dusun 1</b>	<b>Keboan</b>
<b>Dusun 2</b>	Karangwuni
<b>Dusun 3</b>	Pancas
<b>Dusun 4</b>	Kriyan
<b>Dusun 5</b>	Karangrejo
<b>Dusun 6</b>	Karanganyar

Sumber: Data Profil Desa Karangwuni 2015

## 2. Keadaan Demografis

### a. Penduduk

Berdasarkan data statistik pada tahun 2015, Desa Karangwuni memiliki jumlah penduduk 3.234 jiwa dengan kepala keluarga 1.065 (KK). Dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.3.  
Jumlah Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jiwa</b>
<b>Laki-laki</b>	1.603 jiwa
<b>Perempuan</b>	1.631 jiwa
<b>Total</b>	3.234 jiwa

Sumber: Data Profil Desa Karangwuni 2015

Tabel 3.4.  
Jumlah Jiwa Berdasarkan Usia

Usia	Jiwa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<b>0-12 Bulan</b>	7 jiwa	8 jiwa	39 jiwa
<b>1-10 Tahun</b>	285 jiwa	281 jiwa	566 jiwa
<b>11-20 Tahun</b>	235 jiwa	212 jiwa	447 jiwa
<b>21-30 Tahun</b>	222 jiwa	237 jiwa	459 jiwa
<b>31-40 Tahun</b>	248 jiwa	281 jiwa	529 jiwa
<b>41-50 Tahun</b>	256 jiwa	239 jiwa	495 jiwa
<b>51-60 Tahun</b>	193 jiwa	182 jiwa	375 jiwa
<b>61-70 Tahun</b>	88 jiwa	90 jiwa	178 jiwa
<b>≥71</b>	69 jiwa	101 jiwa	170 jiwa

Sumber: Data Profil Desa Karangwuni 2015

Berdasarkan data statistik yang bersumber dari profil desa Karangwuni diatas pada tahun 2015 jumlah penduduk desa Karangwuni berjumlah 3.234 jiwa dengan kepala keluarga (KK) 1.065 KK. Jumlah ini merupakan jumlah yang belum di tambah dengan tahun sekarang 2017.

b. Pendidikan

Masyarakat Perempuan yang berada di desa Karangwuni ini kebanyakan bertingkat kelulusan pendidikan SMA/ sederajat dengan jumlah 479 jiwa sebagai berikut.

Tabel 3.5

Tingkat Pendidikan Berdasarkan Jenis Kelamin	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
		<b>Tamat SD/ sederajat</b>	349 jiwa	349 jiwa
	<b>Tamat SMP/ sederajat</b>	296 jiwa	219 jiwa	515 jiwa
	<b>Tamat SMA/ sederajat</b>	473 jiwa	479 jiwa	952 jiwa
	<b>Tamat D-3/ sederajat</b>	17 jiwa	16 jiwa	33 jiwa
	<b>Tamat S-1/ sederajat</b>	12 jiwa	11 jiwa	23 jiwa
	<b>Jumlah Total</b>	1.147 jiwa	1.074 jiwa	2.221 jiwa

umbSumber: Data Profil Desa Karangwuni 2015

c. Keagamaan

Masyarakat Desa Karangwuni ini mayoritas beragama islam dan juga sebagian lulusan berbagai pondok pesantren yang kegiatan keagamaan sangat dominan dalam kehidupan bermasyarakat seperti kegiatan pengajian ibu-ibu setiap hari minggu pahing, yasinan yang dilaksanakan oleh bapak-bapak setiap hari kamis malam, selain itu juga diadakan TPA untuk anak-anak yang diadakan setiap sore. Untuk mengetahui dengan lebih jelas pemeluk agama yang berada di Desa Karangwuni sebagai berikut:

Tabel 3.6.

## Jumlah Penduduk Menurut Kepercayaan Agama

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	1543 orang	1630 orang
2	Kristen	10 orang	6 orang
3	Katholik	25 orang	20 orang
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
<b>JUMLAH</b>		1.578 orang	1.656 orang

Sumber: Data profil desa Karangwuni tahun 2015

## d. Keadaan Ekonomi

Masyarakat perempuan di desa Karangwuni memiliki latar belakang penghasilan ekonomi yang beraneka ragam. Berdasarkan wawancara dengan bapak kades dapat diketahui bahwa perempuan di desa Karangwuni hampir 95% bermata pencaharian sebagai petani. Perempuan bekerja pada pagi hari sampai siang dan pulang sebentar untuk shalat dan makan lalu berangkat lagi hingga larut sore dengan mata pencaharian di desa Karangwuni sebagai berikut.

Tabel 3.7.  
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Pokok

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	713 orang	384 orang	<b>1.097 orang</b>
2	Buruh Tani	4 orang	1 orang	<b>5 orang</b>
3	PNS	2 orang	3 orang	<b>5 orang</b>
4	TNI / POLRI	5 orang	-	<b>5 orang</b>
5	Karyawan Swasta	27 orang	11 orang	<b>38 orang</b>
6	Pedagang Barang Kelontong	4 orang	6 orang	<b>10 orang</b>
7	Pedagang Keliling	-	3 orang	<b>3 orang</b>
8	Wiraswasta	154 orang	3 orang	<b>192 orang</b>
9	Guru Swasta	-	3 orang	<b>3 orang</b>
10	Penambang	1 orang	-	<b>1 orang</b>
11	<b>Ibu Rumah Tangga</b>	-	<b>247 orang</b>	<b>247 orang</b>

Sumber: Data profil desa Karangwuni tahun 2015

## B. Pembahasan

### 1. Deskripsi Data

Analisis data penelitian ini didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di Desa Karangwuni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta tentang peran perempuan dalam berinvestasi. Dalam wawancara ini mengambil 18 responden yang terbagi setiap pekerjaan responden di Desa Karangwuni, yaitu 2 guru swasta (NW dan MAR), 3 wiraswasta (NG, SG dan SUP), 2 pedagang

keliling (SM dan YA), 2 pedagang barang kelontong (RK dan DAL), 2 karyawan swasta (HA dan EP), 3 PNS (MIN, SD dan TU), 1 buruh tani (SY), dan 3 petani (WIY, QOM dan LM).

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat empat permasalahan yang dianalisis, yaitu pemahaman perempuan dalam berinvestasi, bentuk-bentuk investasi yang dimiliki oleh perempuan, faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan dalam berinvestasi, dan peran perempuan dalam berinvestasi. Hasil wawancara dengan 18 reponden dengan pekerjaan yang berbeda tentang permasalahan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Guru Swasta

1) NW

Berdasarkan hasil wawancara dengan NW (perempuan, 27 tahun, pendidikan terakhir sarjana) merupakan masyarakat di Dusun 4 Karanganyar Desa Karangwuni yang bekerja sebagai pegawai honorer di Kelurahan Karangwuni dan membantu mengajar di SD Karangwuni. NW berpendapat bahwa investasi adalah menyimpan harta untuk jangka waktu yang lama, seperti menabung yang dapat dimanfaatkan sewaktu-waktu, sehingga tidak harus mencari pinjaman karena sudah memiliki simpanan. Pemahaman tersebut diperoleh karena statusnya sebagai pegawai honorer di Kelurahan Karangwuni yang memiliki banyak relasinya. Bentuk-bentuk investasi yang dimiliki oleh NW adalah *real assets* dalam bentuk emas, deposito. Responden NW juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. NW menegaskan bahwa bentuk investasi tersebut diperoleh melalui kerja keras sebagai pegawai honorer di Kelurahan Karangwuni dan berusaha menyisihkan pendapatannya untuk disimpan dalam bentuk tabungan. NW menjelaskan bahwa banyak faktor yang menentukan untuk memiliki simpanan, salah satunya adalah perencanaan keuangan untuk masa depan yang lebih baik. Menurutnya, hal yang mendasari faktor tersebut adalah karena selama ini keuangan kurang terencana dengan baik karena seluruh pendapatannya terkadang habis. Berdasarkan alasan tersebut, NW Seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau memiliki peran penting dalam berinvestasi dan merupakan seseorang yang aktif dalam berinvestasi.

## 2) MAR

Berdasarkan hasil wawancara dengan MAR (perempuan, 43 tahun, pendidikan terakhir sarjana) merupakan masyarakat di Dusun 6 Kriyan Desa Karangwuni yang bekerja sebagai pegawai swasta. Menurut beliau, investasi itu kan seperti di perusahaan-perusahaan. MAR berpendapat bahwa investasi merupakan penanaman modal yang bisa dimanfaatkan dengan harapan di masa yang akan datang. Bentuk-bentuk investasi yang dimiliki oleh responden MAR adalah *real assets* dalam bentuk emas dan tabungan. MAR dalam setiap bulannya menyisihkan uang sebesar Rp 500.000 untuk biaya pendidikan anaknya yang dimpan di koperasi desa. Untuk memiliki simpanan tersebut, MAR berusaha meminimalisir pengeluaran uang yang berlebihan dan dialihkan untuk ditabung sehingga tidak semua uang yang didapatkan dari hasil kerjanya langsung habis untuk keperluan sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhinya memiliki simpanan adalah perencanaan keuangan untuk masa depan yang lebih baik. Menurutnya, hal yang mendasari faktor tersebut adalah karena selama ini keuangan kurang terencana dengan baik, sehingga perlu perencanaan yang tepat. Faktor tersebut menjadikan dirinya lebih selektif dalam melakukan pembelian barang sehingga tidak merugi. Berdasarkan penjelasan tersebut MAR merupakan seseorang perempuan yang sadar dan mempunyai peran penting dalam investasi.

## b. Wiraswasta

## 1) NG

Berdasarkan hasil wawancara dengan NG (perempuan, 54 tahun, pendidikan terakhir SMA) merupakan masyarakat di Dusun 5 Karangrejo Desa Karangwuni yang bekerja sebagai pedagang cabai yang besar. Pendapatannya sebagai petani cabai membuat NG memiliki pendapatan yang cukup besar setiap kali menjual cabai kepada pedagang untuk dikirim keluar kota. NG juga memiliki pemahaman yang baik tentang investasi, menurut NG investasi adalah menabung dengan cara menyimpan pendapatannya untuk keperluan di masa yang akan datang. Bentuk investasi yang dimiliki oleh responden NG adalah emas, deposito. Responden NG juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. Bentuk investasi tersebut memberikan nilai ekonom tinggi dan keuntungan yang tinggi untuk masa depan. NG memiliki kesadaran yang tinggi bahwa sebagai penguasah harus memiliki simpanan.

Faktor yang mempengaruhi NG untuk memiliki simpanan adalah untuk memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik untuk masa yang akan datang agar tidak terjadi pemborosan dalam pengeluaran keuangan tiap harinya. Bagi NG, perencanaan dan manajemen keuangan harus mendapat perhatian khusus dan

memiliki tingkat kesadaran yang besar. NG mengelola keuangan dengan cara menyimpan pendapatannya dan suami setiap hari untuk mengetahui berapa penghasilan setiap hari. Jika memang keuangannya cukup banyak setiap harinya, NG menyisihkan sebagian untuk disimpan. Berdasarkan penjelasan tersebut NG merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi, sehingga dia mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

2) SG

Berdasarkan hasil wawancara dengan SG (perempuan, 44 tahun, pendidikan terakhir SMP) merupakan salah satu warga di Dusun 1 Keboan Desa Karangwuni yang memiliki 3 orang anak yang masih banyak membutuhkan biaya untuk pendidikan dan masa depannya yang bekerja sebagai pedagang sayuran hasil tanaman masyarakat. SG merupakan salah satu orang yang melakukan investasi walaupun dia tidak tau investasi itu apa, kemungkinan hal ini dikarenakan kurangnya penyuluhan dari pemerintah tentang investasi. SG mempunyai beberapa investasi *real assets* dalam bentuk emas, deposito. Responden SG juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. Kedua jenis bentuk investasi adalah bagian dari manajemen keuangan keluarga berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Tujuannya adalah agar keuangan keluarga dapat dikelola dengan baik dan tidak terjadi pemborosan.

SG mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. SG memiliki pandangan bahwa untuk mempersiapkan masa depan anak yang lebih baik, dilakukan dengan cara menginvestasikan pendapatannya dalam bentuk tabungan atau benda yang bernilai ekonomis yang sewaktu-waktu dapat dijual kembali. Dengan begitu, SG dan keluarga dapat merencanakan pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan dan menghindari pemborosan. Seluruh pendapatan suami dari hasil kerja disimpan oleh istri. Jika akan melakukan investasi maka, dilakukan diskusi bersama sehingga uang akan diinvestasikan bermanfaat dan menghasilkan. Hal ini dilakukan agar tidak salah memilih bentuk investasi yang dapat merugi. Berdasarkan penjelasan tersebut SG merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi walaupun dia kurang paham apa itu investasi, sehingga dia mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

3) SUP

Berdasarkan hasil wawancara dengan SUP (perempuan 45 tahun, pendidikan terakhir sekolah dasar) merupakan masyarakat di Dusun 3 Pancas bekerja sebagai penebas sayuran di Desa Karangwuni dan Desa lainnya. Pendapatannya sebagai pengusaha

membuat SUP memiliki pendapatan yang cukup besar. Menurut SUP investasi merupakan cara untuk menyetor pendapatannya untuk jangka panjang, maksudnya yaitu suatu cara bagaimana seseorang bisa menyetor pendapatan guna memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Menurut SUP, bentuk investasi yang dimiliki oleh responden SUP adalah *real assets* dalam bentuk emas. Responden SUP juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. Bentuk investasi tersebut memberikan nilai ekonomi tinggi dan keuntungan yang tinggi untuk masa depan. SUP memiliki kesadaran yang tinggi bahwa sebagai pengusaha harus memiliki simpanan.

Faktor yang mempengaruhi SUP adalah pendapatan yang tidak menentu, sehingga SUP harus pintar mengelola keuangan sehingga tidak langsung habis namun dapat dialokasikan pada investasi yang bermanfaat untuk jangka panjang. SUP mengelola keuangannya sendiri setiap hari karena pemasukannya hampir setiap hari dari hasil pengepulan kepada pedagang atau masyarakat. SUP juga menegaskan bahwa pendapatannya yang tidak menentu menjadikan dirinya harus mengatur keuangan dengan tepat. Berdasarkan penjelasan tersebut TUP merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi, sehingga dia mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

c. Pedagang Keliling

1) SM

Berdasarkan hasil wawancara dengan SM (perempuan 36 tahun, pendidikan terakhir SMA) merupakan masyarakat di Dusun 3 Pancas bekerja sebagai pedagang ikan laut keliling di Desa Karangwuni dan Desa lainnya. Menurut SM, investasi merupakan kegiatan menyimpan beberapa dari hasil usahanya sebagai pedagang ikan keliling untuk dibelikan barang berharga, seperti emas yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masa yang akan datang. Bentuk investasi yang dimiliki oleh responden SM adalah *real assets* dalam bentuk emas dan kurang tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk tabungan.

Faktor yang mempengaruhi SM adalah pendapatan yang tidak menentu sebagai seorang pedagang ikan keliling, sehingga SM memiliki kesadaran yang tinggi untuk menyimpan sebagian dari pendapatnya untuk disimpan dan dibelikan emas. Emas menurut SM adalah bentuk investasi yang tepat karena dapat dijual kembali jika memang benar-benar membutuhkan. SM juga memiliki peran sebagai bendahara keluarga, karena seluruh pendapatannya dan suami dikelola oleh SM. Seluruh pengeluaran dikelola dengan baik mengingat SM adalah pedagang ikan keliling yang pendapatannya tidak menentu.

## 2) YA

Berdasarkan hasil wawancara dengan YA (perempuan 25 tahun, pendidikan terakhir SMA) merupakan masyarakat di Dusun 2 Karangwuni bekerja sebagai pedagang sayuran keliling. YA berpendapat bahwa investasi dapat dijadikan solusi yang tepat bagi YA dan keluarga untuk menyimpan beberapa persen dari pendapatannya untuk disimpan. Bentuk investasi yang dimiliki oleh responden YA adalah *real assets* dalam bentuk emas dan kurang tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk tabungan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana menabung di bank.

Faktor yang mempengaruhi YA dalam berinvestasi adalah keinginan yang kuat antara YA dan keluarga untuk mengelola keuangan sebaik mungkin karena YA dan suami menyadari bahwa pendapatannya tidak besar dan perlu pengelolaan yang lebih baik untuk masa depan yang lebih baik. Dalam keluarga, YA memiliki peran sentral dalam mengelola keuangan. Seluruh pendapatan suami dan YA dijadikan satu dan hanya menggunakan uang seperlunya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

## d. Pedagang barang kelontong

## 1) RK

Berdasarkan hasil wawancara dengan RK, (perempuan, 27 tahun, pendidikan terakhir SMA) merupakan masyarakat di Dusun 4 Karanganyar Desa Karangwuni sebagai pedagang barang. Menurut beliau investasi adalah menabung sebagian pendapatan dalam bentuk barang ataupun tabungan. Maksudnya yaitu menyisihkan pendapatan sekarang yang akan di jadikan investasi untuk masa depan. Bentuk-bentuk investasi yang dimiliki oleh responden RK adalah *real assets* dalam bentuk emas. Responden RK juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. Bentuk investasi tersebut memberikan nilai ekonom tinggi dan keuntungan yang tinggi untuk masa depan. RK memiliki kesadaran yang tinggi bahwa sebagai pedagang harus memiliki simpanan. Faktor-faktor yang mempengaruhi RK dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan masa depan yang lebih baik untuk anak-anaknya dan keluarga. RK menjelaskan bahwa semua hasil pendapatannya maupun suaminya disimpan dan di investasikan pada sektor rill dan non rill. Berdasarkan penjelasan tersebut RK mempunyai peran penting dalam investasi.

## 2) DAL

Berdasarkan hasil wawancara dengan DAL (perempuan, 55 tahun, pendidikan terakhir Sekolah Dasar) merupakan masyarakat di Dusun 3 Pancas Desa Karangwuni yang memiliki toko kelontong dan menjual peralatan tani dan obat-obatan. Menurut DAL beliau belum begitu paham tentang investasi, yang beliau tau hanya menabung. Tetapi setiap beliau memiliki uang lebih pasti

disisihkan untuk di tabung. Pemahaman manajemen keuangan yang baik yang di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan bisa mengubah kondisi keuangan kearah yang lebih baik sehingga bisa meraih kebahagiaan dimasa mendatang. Menurut DAL, bentuk investasi yang dimiliki oleh DAL adalah *real assets* dalam bentuk emas, deposito. DAL juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. DAL menambahkan bahwa tumbuh rasa kesadaran untuk menabung dan mengurangi pengeluaran yang tidak penting. DAL sudah tergolong tua sehingga harus memiliki simpanan yang sewaktu-waktu dapat digunakan kembali.

Faktor yang mendukung DAL dalam berinvestasi yaitu keinginan untuk membangun rumah tangga yang harmonis dan bahagia, angan-angan masa depan yang menjadi tujuan dalam rumah tangga seperti mempunyai rumah beserta peralatannya, kendaraan, biaya sekolah anak dan sebagainya bahkan biaya di hari tua yang memungkinkan kondisi kita sudah tidak sanggup lagi bekerja keras. Sehingga dimasa tua kita hanya ingin menemui hasil kerja keras sewaktu muda dan kesejahteraan keluarga, tidak membebani anak-anak dalam hal ekonomi. Dari hasil pendaptan DAL dan suaminya, DAL menyisihkan sebagian uangnya untuk diinvestasikan guna memenuhi kebutuhan dimasa mendatang. Berdasarkan penjelasan tersebut DAL merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi walaupun dia kurang paham apa itu investasi, sehingga dia mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

e. Karyawan swasta

1) HA

Berdasarkan hasil wawancara dengan HA (perempuan, 25 tahun, pendidikan terakhir SMA) merupakan masyarakat di Dusun 3Pancas Desa Karangwuni yang bekerja sebagai karyawan swasta di PT. Sung Chang Indonesia di Kulon Progo. Sebagai karyawan swasta, reponden HA menyadari bahwa pendapatannya tidak terlalu besar karena hanya bertaraf UMR Yogyakarta. Namun demikian, HA memiliki keinginan kuat untuk menyisihkan sedikit dari pendapatannya untuk ditabung. Menurut DAL, bentuk investasi yang dimiliki oleh HA adalah *real assets* dalam bentuk emas dan bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan.

Faktor yang mempengaruhi HA dalam berinvestasi adalah keinginan untuk membina keluarga yang baik dengan cara mengelola pendapatannya secara baik pula, sehingga keluarga dapat tercukupi kebutuhannya. Kesadarannya untuk mengelola keuangan dengan baik, maka HA berupasa untuk menggunakan

pendapatannya sesuai dengan butuhan dan tidak berlebihan. HA hanya menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan keluarga, suami dan anak saja. Berdasarkan penjelasan tersebut HA merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi, sehingga dia mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

2) EP

Berdasarkan hasil wawancara dengan EP (perempuan, 24 tahun, pendidikan terakhir D3 kesehatan) merupakan masyarakat di Dusun 6 Kriyan Desa Karangwuni yang bekerja sebagai karyawan swasta. Menurut EP investasi merupakan menanam harta seseorang dimasa sekarang untuk masa yang akan datang. Tujuannya adalah menghindari pemborosan dan meningkatkan simpanan untuk jangka waktu yang panjang. EP memiliki investasi berupa tabungan, emas. Beliau menyisihkan uang bulanan kehidupannya untuk di tabungkan di bank. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mengambil uang melalui ATM yang ada di dekat rumah.

EP menegaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. Seorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu yang berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang sekarang agar tidak berkurang di masa datang. Responden EP memiliki pandangan bahwa investasi yang berwujud simpanan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan yang akan datang dan menghindari sikap boros dalam menggunakan keuangan. EP menegaskan bahwa seluruh pendapatan yang diterima dari hasil kerja sendiri maupun suami diinventasikan pada sektor riil atau non riil. Karena seluruh keuangan dipegang oleh EP, maka setiap kali akan mempergunakannya dalam bentuk investasi harus sepengetahuan suami dan tidak boleh mengambil keputusan sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut EP merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi, sehingga dia mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

f. PNS

1) MIN

Berdasarkan hasil wawancara dengan MIN (perempuan, 39 tahun, pendidikan terakhir sarjana) merupakan salah satu warga di Dusun 2 Karangwuni Desa Karangwuni yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil guru sekolah dasar yang mempunyai 2 orang anak. Menurut MIN investasi merupakan menyimpan harta berbagai macam untuk mendapatkan hasil di masa mendatang. MIN memiliki investasi berupa tabungan, emas. MIN menyimpan

uang hasil kerja beliau di bank BPD karena gaji seorang PNS langsung disalurkan ke bank BPD. Tetapi MIN juga memiliki simpanan di lembaga lainnya dalam tiap bulannya beliau menyetorkan uangnya.

Menurut MIN, dengan memiliki banyak simpanan maka masa depan keluarga dan anak-anaknya dapat terjamin. Artinya, kehidupan keluarganya dapat tercukupi dari segi kebutuhan primer maupun sekunder agar bisa melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih. Faktor yang mempengaruhi MIN dalam berinvestasi adalah lingkungan keluarga. Sebagian besar keluarga MIN memiliki berbagai jenis simpanan, sehingga mempengaruhi MIN untuk memiliki simpanan. Cara yang dilakukan MIN adalah dengan berinvestasi dalam bentuk tabungan di bank. Seluruh pendapatannya dari hasil kerja MIN dan suaminya disimpan untuk diinvestasikan di sektor riil dan non riil karena seluruh keuangan dipegang oleh MIN. Berdasarkan penjelasan responden MIN merupakan seseorang yang sadar dalam perekonomian dan diinvestasikan untuk jangka panjang agar tidak terjadi pemborosan.

## 2) SD

Berdasarkan hasil wawancara dengan SD (perempuan, 45 tahun, pendidikan terakhir sarjana) merupakan salah satu warga di Dusun 2 Karangwuni Desa Karangwuni yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil guru sekolah dasar yang telah memiliki 4 orang anak yang masih membutuhkan biaya sangat besar. Menurut SD, investasi adalah usaha menyimpan sebagian pendapatan untuk jangka panjang. Menurut SD, bentuk investasi yang dimiliki oleh responden SD adalah *real assets* dalam bentuk deposito, emas, tanah. Responden SD juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. SD menyadari pentingnya memiliki simpanan atau menyimpan sebagian dari hasil pendapatannya dan hasil pendapatan suaminya untuk masa depan yang lebih baik. SD menegaskan bahwa simpanan tersebut sebagai bentuk manajemen keuangan yang baik yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Faktor-faktor yang mempengaruhi SD dalam berinvestasi untuk mendapatkan kehidupan di masa akan datang seperti biaya pendidikan anak-anaknya. SD mengatakan bahwa seluruh pendapatannya diterima beliau, hasil kerja sendiri maupun suaminya dan disimpan untuk diinvestasikan pada sektor riil dan non riil. Berdasarkan penjelasan tersebut SD merupakan seseorang yang mempunyai peran penting dalam berinvestasi.

## 3) TU

Berdasarkan hasil wawancara dengan TU (perempuan, 40 tahun, pendidikan terakhir sarjana) merupakan masyarakat di Dusun 5 Karangrejo Desa Karangwuni yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil di sekolah dasar. Menurut TU investasi adalah

menyimpan harta kita sekarang untuk masa depan, maksudnya menyimpan pendapatan sekarang untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Menurut dia walaupun dia sudah bekerja sebagai PNS tetapi investasi tetap diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang.

Bentuk investasi yang dimiliki oleh responden TU adalah emas, deposito. Responden TU juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. TU memiliki kesadaran yang tinggi bahwa menjaga keuangan keluarga sangat penting. Berdasarkan penjelasan tersebut TU merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi, sehingga dia mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

g. Buruh Tani

1) SY

Berdasarkan hasil wawancara dengan SY (perempuan, 45 tahun, pendidikan terakhir sekolah dasar) yang bekerja sebagai buruh petani. Hasil wawancara dengan SY, investasi sangat penting dilakukan untuk kepentingan masa yang akan datang. Menurut SD, bentuk investasi yang dimiliki oleh responden SY adalah *real assets* dalam bentuk emas dan tidak memiliki tabungan di bank. Hal ini disebabkan karena pendapatannya sebagai buruh tani relatif sangat kecil dan hanya cukup untuk keperluan sehari-hari, sehingga tidak ada uang yang bisa ditabung.

SY menegaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi adalah untuk meringan beban keuangan di masa yang akan datang. Pendapatannya yang tidak menentu sebagai buruh tani hanya bisa menyisakan sedikit dan dikumpulkan untuk dibelikan emas yang sewaktu-waktu dapat dijual kembali jika ada keperluan yang bersifat darurat. SY benar-benar mengatur keuangan sedemikian baik agar dapat terkucupi seluruh kebutuhan keluarga dan anak.

h. Petani

1) WIY

Berdasarkan hasil wawancara dengan WIY (perempuan, 27 tahun, pendidikan terakhir SLTA) merupakan salah satu warga di Dusun 1 Keboan Desa Karangwuni yang bekerja sebagai petani yang memiliki tanah pertanian yang cukup luas. Menurutnya, investasi merupakan usaha yang dilakukan untuk menyimpan harta. WIY menjelaskan bahwa bentuk investasi yang dimiliki oleh responden WIY adalah *real assets* dalam bentuk emas. Responden WIY juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. WIY menggunakan tabungan dan memiliki komitmen yang kuat bersama dengan suaminya untuk menabung dan menginvestasikan

pendapatannya. Melalui manajemen keuangan rumah tangga yang baik, WIY dapat hidup dengan tenang karena sudah memiliki kecukupan keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi WIY dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. Respondes WIY memiliki 2 anak yang masih membutuhkan uang yang cukup banyak untuk keperluan pendidikan. Cara yang dilakukan WIY adalah dengan berinvestasi dalam bentuk tabungan di bank. Tabungan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan pendidikan anak di masa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan tersebut LM merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

## 2) QOM

Berdasarkan hasil wawancara dengan QOM (perempuan, 25 tahun, pendidikan terakhir SMA) merupakan masyarakat di Dusun 4 Karanganyar Desa Karangwuni yang bekerja sebagai seorang petani. Menurutnya, investasi adalah menabung. Bentuk-bentuk investasi yang dimiliki oleh responden QOM adalah emas. Bentuk investasi tersebut bisa dijual secara mendadak jika sangat memerlukan uang secara tiba-tiba. QOM tidak menabung karena bagi beliau lebih baik di belikan untuk membeli emas saja yang memberikan nilai ekonom tinggi dan keuntungan yang tinggi untuk masa depan. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi untuk mempersiapkan biaya pendidikan untuk anaknya. Berdasarkan penjelasan tersebut QOM merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau mempunyai peran penting dalam berinvestasi untuk jangka panjang.

## 3) LM

Berdasarkan hasil wawancara dengan LM (perempuan, 33 tahun, pendidikan terakhir SLTA) merupakan salah satu warga di Dusun 1 Keboan Desa Karangwuni. Menurut LM investasi merupakan menanam harta seseorang dimasa sekarang untuk masa yang akan datang maksudnya menginvestasikan sebagian asset yang dimilikinya kepada lembaga tertentu agar dapat digunakannya untuk kebutuhan yang akan datang. LM memiliki investasi yang berupa tabungan, emas. dalam sisi tabungan beliau meyisihkan uang bulanan kehidupannya untuk di tabung di bank konvensional, beliau memilih bank konvensional karean lebih dekat dengan rumah tetapi beliau tidak mengambil bunga dari hasil tabungannya karena beliau sadar bahwa bunga bank itu haram sehingga dia tidak mau mengambilnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi LM yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan.

Seorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang sekarang agar tidak berkurang di masa datang. LM menegaskan bahwa seluruh pendapatan yang diterima dari hasil kerja sendiri maupun suami disimpan dan dimusyawahkan bersama dengan suami untuk diinventasikan pada sektor riil atau non riil. Karena seluruh keuangan dipegang oleh LM, maka setiap kali akan mempergunakannya dalam bentuk investasi maka harus sepengetahuan suami dan tidak boleh mengambil keputusan sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut LM merupakan seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa Pemahaman perempuan dalam berinvestasi di Desa Karangwuni

Pendapatan dan pengeluaran dalam keluarga sering kali tidak berbanding lurus, terkadang pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan. Pendapatan seseorang perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Kebutuhan di masa depan dapat dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Pengeluaran yang membengkak seharusnya bisa diminimalisir pengeluarannya dan dapat memanfaatkan keuangan secara tepat untuk keperluan yang tepat pula, sehingga manajemen keuangan berjalan baik.

Salah satu bentuk pemanfaatan keuangan keluarga adalah melalui investasi. Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama

dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Artinya investasi merupakan suatu aktivitas berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu asset oleh investor dengan tujuan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai yang diharapkan. Pemahaman perempuan dalam berinvestasi berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 April 2017 menunjukkan bahwa dari 18 responden yang dijadikan sampel penelitian, menunjukkan bahwa perempuan di Desa Karangwuni mereka sudah melakukan investasi itu tanpa mereka sadari.

Perbedaan pemahaman pendapat tentang investasi pada perempuan di Desa Karangwuni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8.  
Pemahaman Masyarakat tentang Investasi

No.	Responden	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Pemahaman tentang investasi
1	LM	SLTA	Petani	Investasi merupakan menanam harta seseorang dimasa sekarang untuk masa yang akan datang.
2	SG	SMP	Wiraswasta	Kurang memahami investasi
3	WIY	SLTA	Petani	Investasi merupakan usaha yang dilakukan untuk menyimpan harta

4	MIN	S1	PNS	Investasi merupakan penyimpanan harta sebagai macam untuk mendapatkan hasil dimasa mendatang.
5	SD	S1	PNS	Investasi adalah usaha menyimpan sebagian pendapatan untuk jangka panjang.
6	SM	SMA	Pedagang Keliling	Investasi merupakan kegiatan menyimpan beberapa dari hasil usahanya untuk dibelikan barang berharga.
7	DAL	SD	Pedagang Barang Kelontong	Belum begitu paham tentang investasi.
8	SUP	SD	Wiraswasta	Cara untuk meyisihkan pendapatan untuk jangka panjang.
9	YA	SMA	Pedagang Keliling	Investasi dapat dijadikan solusi yang tepat untuk menyimpan beberapa persen dari pendapatannya untuk disimpan
10	RK	SMA	Pedagang Barang Kelontong	Menabung sebagian pendapatan dalam bentuk barang ataupun tabungan.
11	QOM	SLTA	Petani	Menabung
12	NW	S1	Swasta	Menyimpan harta untuk jangka waktu lama.
13	NG	SMA	Wiraswasta	Menabung dengan cara menyimpan pendapatannya untuk keperluan dimasa mendatang.
14	TU	S1	PNS	Investasi adalah menyimpan harta kita sekarang untuk masa depan.

<b>15</b>	HA	SMA	Karyawan swasta	Investasi dapat dijadikan solusi yang tepat bagi YA dan keluarga untuk menyimpan beberapa persen dari pendapatannya untuk disimpan.
<b>16</b>	MAR	S1	Swasta	Investasi adalah penanaman modal yang bisa dimanfaatkan dengan harapan dimasa yang akan datang.
<b>17</b>	SY	SD	Buruh	Investasi merupakan kegiatan menyimpan beberapa dari hasil usahanya untuk dibelikan barang berharga .
<b>18</b>	EP	S1	Karyawan swasta	Menanam harta dimasa sekarang untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan analisis di atas, dari 18 responden, terdapat 2 responden atau 11,11% belum memahami tentang investasi dan 16 responden mengetahui 88,89% mamahami tentang investasi. Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar perempuan di Desa Karangwuni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta menunjukkan memiliki pemahaman tentang berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan beberapa perempuan di Dusun Keboan yang tidak mengetahui tentang investasi, namun dapat membagi keuangannya untuk ditabung. Hal ini mengindikasikan bahwa secara teori perempuan tidak mengetahui

investasi tetapi secara praktisnya dapat membagi keuangan yang diterima oleh keluarga untuk diinvestasikan sebagian untuk ditabung.

Hasil wawancara responden di Dusun Keboandiperkuat pendapat perempuan di Dusun Karangwuni. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa responden yang kurang mengetahui tentang investasi karena kurangnya pergaulan dan hanya berkecimpung di dunia pertanian, sehingga tidak memahami apa itu investasi, tetapi pada kenyataannya perempuan tersebut sudah melakukan investasi dari sebagian pendapatannya.

Berdasarkan hasil wawancara di Dusun Karangwuni bahwa dapat membagi keuangannya untuk ditabung karena memiliki anak-anak yang masih melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sebagai bentuk investasi. Pada kenyataannya perempuan di Dusun Karangwuni kurang memiliki pemahaman tentang investasi. Berdasarkan hasil wawancara, secara praktisnya responden telah melakukan investasi dari sebagian pendapatannya yang diperoleh dari pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dengan membagi pendapatannya untuk ditabung untuk pendidikan anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Pancas, hampir sama dengan Dusun Keboan. Terdapat beberapa responden yang tidak mengetahui tentang investasi tetapi ada responden yang mengetahui investasi. Hasil wawancara menjelaskan bahwa investasi adalah membagi pendapatannya untuk

diinvestasikan. Investasi merupakan kegiatan menyimpan sebagian pendapatan sebagai tabungan yang dapat dipergunakan pada masa yang akan datang. Pemahaman perempuan di Dusun Pancastentang berinvestasi membuat perempuan memiliki komitmen yang kuat untuk selalu membagi pendapatan keluarga untuk diinvestasikan dalam bentuk investasi emas atau tabungan.

Perempuan di Dusun Kriyan menjelaskan bahwa investasi merupakan salah satu manajemen keuangan dalam keluarga yang dilakukan dengan cara menyimpan harta atau pendapatan keluarga dalam bentuk tabungan jangka panjang atau dalam bentuk barang berharga yang dapat dijual kembali jika membutuhkan. Menurut perempuan, dengan berinvestasi dapat hidup lebih tenang karena memiliki tabungan jangka panjang, baik dalam bentuk uang ataupun barang berharga sehingga tidak perlu berhutang.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa perempuan di Dusun Karangrejo menyadari bahwa sebagian pendapatannya seorang guru PNS, wiraswata dan tani harus disimpan dan diinvestasikan sebagai tabungan jangka panjang. Sebagai seorang pekerja dan pegawai, perempuan di Dusun Karangrejo sudah merasa tenang karena memiliki pendapatan bulanan yang sudah pasti. Untuk mengantisipasi sesuatu yang bersifat insidental, maka perempuan di Dusun Karangrejo menginvestasikan pendapatannya untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau emas, deposito. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk

manajemen keuangan keluarga dimana simpanan tersebut dapat dimanfaatkan jika memang benar-benar membutuhkan.

Hasil wawancara dengan perempuan di Dusun 6 Karanganyar menjelaskan bahwa sebagian besar perempuan memahami pentingnya investasi. Investasi adalah menabung sebagian pendapatan dalam bentuk barang ataupun tabungan. Dengan dasar tersebut, perempuan di Dusun Karanganyar melakukan investasi jangka panjang dengan cara membagi keuangan untuk disimpan. Investasi dianggap sebagai kegiatan menyimpan harta untuk jangka waktu yang lama, seperti menabung yang dapat dimanfaatkan sewaktu-waktu, dan emas yang bisa dijual kapan saja jika membutuhkan biaya yang mendadak sehingga tidak harus mencari pinjaman karena sudah memiliki simpanan. Pemahaman tersebut diperoleh karena statusnya sebagai pegawai honorer di Kelurahan Karangwuni yang memiliki banyak relasi.

Dalam perspektif Islam, investasi adalah kegiatan yang sangat dianjurkan karena mendapat dorongan pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatkan transaksi jual-beli, simpan-pinjam, sewa- menyewa, gadai, dan kegiatan ekonomi lainnya. Dalam sebuah riwayat hadits, Nabi Muhammad SAW bersabda, *'Merugilah hamba dinar, merugilah hamba dirham'* (HR. Burkhari). Maksud dari kata 'hambar dinar' dan 'hambar dirham' adalah orang yang begitu terobsesi dengan uang sampai-sampai mereka melakukan berbagai

cara untuk memilikinya dan kemudian menimbunnya. Hadist tersebut mengisyaratkan sebuah perintah agar umat Islam tidak menumpuk kekayaan. Sebaliknya, mereka diperintahkan untuk memutar atau memperdayakannya dalam bentuk investasi atau bisnis yang nyata.

b. Analisa bentuk-bentuk investasi yang dimiliki oleh perempuan di Desa Karangwuni

Perempuan dalam keluarga memiliki arti yang sangat penting, mereka merupakan tiang yang menegakkan kehidupan keluarga dan mengatur keuangan keluarga. Posisi perempuan sebagai pengatur keuangan keluarga menjadikan perempuan memiliki kewenangan penuh dalam pengaturan keuangan, sehingga perempuan harus memiliki perencanaan keuangan yang baik bagi kesejahteraan keluarga karena menjaga harta suami atau keluarga adalah tugas seorang perempuan. Pemahaman manajemen keuangan yang baik yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan bisa mengubah kondisi keuangan ke arah yang lebih baik sehingga bisa meraih kebebasan dimasa mendatang. Banyak cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan investasi salah satunya adalah dengan menginvestasikan dana yang mereka miliki. Karena itu dalam setiap individu masyarakat harus tumbuh rasa kesadaran untuk berinvestasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak bermanfaat dengan manajemen keuangan yang terencana.

Bagi setiap keluarga, keinginan untuk membangun rumah tangga yang harmonis dan bahagia tentulah menjadi impian, angan-angan masa depan yang menjadi tujuan dalam rumah tangga seperti mempunyai rumah beserta, kendaraan, biaya sekolah anak dan sebagainya bahkan biaya di hari tua yang memungkinkan kondisi kita sudah tidak sanggup lagi bekerja keras untuk menafkahkan keluarga. Sehingga dimasa tua kita hanya ingin menemui hasil kerja keras sewaktu muda dan kesejahteraan keluarga, tidak membebani anak-anak dalam hal ekonomi. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk mewujudkan keinginan tersebut dengan perencanaan dan manajemen keuangan keluarga yang baik.

Perempuan di Desa Karangwuni merupakan penduduk yang ikut serta berperan dalam membantu perekonomian keluarga, banyak ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani, pedagang sayur keliling dan sebagainya. Perempuan di Desa Karangwuni berusaha menginvestasikan pendapatannya dalam bentuk *real assets*, yaitu jenis investasi yang bentuknya nyata/berwujud seperti gedung-gedung, kendaraanan sebagainya serta investasi *induced* (mempengaruhi/menyebabkan) adalah investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan atau barang dan jasa serta tingkat pendapatan misalnya, penghasilan transitory (penghasilan yang didapat selain dari bekerja) yaitu bunga tabungan dan sebagainya.

Bentuk investasi perempuan di Desa Karangwuni selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9. Bentuk Investasi

No.	Responden	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Bentuk investasi
1	LM	SLTA	Petani	Tabungan, emas
2	SG	SMP	Wiraswasta	Tabungan, emas
3	WIY	SLTA	Petani	Emas, tabungan
4	MIN	S1	PNS	Emas, Tabungan
5	SD	S1	PNS	Tabungan, emas, deposito
6	SM	SMA	Pedagang Keliling	Emas
7	DAL	SD	Pedagang Barang Kelontong	Deposito. Emas, Tabungan
8	SUP	SD	Wiraswasta	Tabungan, emas.
9	YA	SMA	Pedagang Keliling	Emas
10	RK	SMA	Pedagang Barang Kelontong	Tabungan, emas
11	QOM	SLTA	Petani	Emas
12	NW	S1	Swasta	Tabungan, deposito, emas
13	NG	SMA	Wiraswasta	Tabungan, emas, deposito.
14	TU	S1	PNS	Tabungan, emas, deposito
15	HA	SMA	Karyawan swasta	Emas
16	MAR	S1	Swasta	Tabungan, emas.

17	SY	SD	Buruh	Emas.
18	EP	S1	Karyawan swasta	Tabungan, emas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa perempuan di Dusun Keboan Desa Karangwuni, dapat dijelaskan bahwa bentuk investasi yang dimiliki oleh perempuan di Dusun Keboan adalah *real assets* dan *induced* dalam bentuk emas, deposito. Perempuan juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. Perempuan di Dusun Keboan ada yang menabung di lembaga bank konvensional dengan alasan dekat dengan rumah tetapi beliau tidak mengambil bunganya karena beliau tau jika bunga bank adalah haram bagi agama Islam. Kedua jenis bentuk investasi adalah bagian dari manajemen keuangan keluarga berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Tujuannya adalah agar keuangan keluarga dapat dikelola dengan baik dan tidak terjadi pemborosan.

Hasil wawancara di Dusun Karangwuni perempuan kebanyakan bekerja sebagai PNS. Perempuan di Dusun Karangwuni juga menginvestasikan sebagian pendapatnya untuk diinvestasikan. Hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Karangwuni menjelaskan bahwa bentuk investasi yang dimiliki oleh beberapa responden adalah emas, tabungan dan deposito. Beliau menggunakan deposito di lembaga keuangan konvensional karena lebih dekat dengan rumah. Perempuan di Dusun Karangwuni juga memiliki bentuk investasi *induce* dalam bentuk

tabungan. Perempuan di Dusun Karangwuni memiliki komitmen yang kuat bersama dengan suaminya untuk menabung dan menginvestasikan pendapatannya untuk masa depan yang lebih baik. Melalui manajemen keuangan rumah tangga yang baik, perempuan di Dusun Karangwuni dapat hidup dengan tenang karena sudah memiliki kecukupan keuangan.

Hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Karangwuni memiliki kesamaan dengan pendapat perempuan di Dusun Pancas. Perempuan di Dusun Pancas membagi keuangannya untuk diinvestasikan. Hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Pancas menjelaskan bahwa bentuk investasi yang dimiliki oleh perempuan di Dusun Pancas adalah *real assets* dalam emas, Perempuan di Dusun Pancas juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. Dengan berinvestasi yang tepat, perempuan di Dusun Pancas dapat hidup dengan tenang karena memiliki asset yang sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan.

Pernyataan perempuan di Dusun Pancas juga diperkuat dengan pendapat perempuan di Dusun Kriyan. Dari hasil taninya, perempuan di Dusun Kriyan dapat membagi keuangannya untuk diinvestasikan. Hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Pancas menjelaskan bahwa bentuk investasi yang dimiliki oleh responden perempuan di Dusun Pancas adalah *real assets* dalam bentuk motor. Perempuan di Dusun Pancas juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan. Dengan berinvestasi, perempuan di Dusun Kriyan telah

merancang keuangan yang tepat, sehingga keuangan keluarga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Perempuan di Dusun Kriyan juga dapat memanfaatkan bentuk investasi tersebut ketika dalam keadaan yang benar-benar terdesak, seperti kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan yang tidak terduga.

Hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Kriyan didukung dengan hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Karangrejo yang menjelaskan bahwa bentuk investasi yang dimiliki oleh perempuan di Dusun Karangrejo adalah emas dan deposito. Menurut perempuan di Dusun Karangrejo, investasi dapat menyelamatkan keuangan keluarga.

Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran, *‘Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkannya di jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa mereka akan mendapatkan siksaan yang pedih,‘* (QS. At-taubah:34). Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Allah SWT melarang setiap usaha penimbunan harta benda dan memerintahkan agar memuta atau memberdayakannya.

Dalam perspektif Islam, investasi adalah kegiatan yang sangat dianjurkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya transaksi jual-beli, simpan-pinjam, sewa-menyewa, gadai dan kegiatan ekonomi lainnya. Investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset

keuangan dan investasi pada aset riil. Deposito, saham, dan sukuk adalah contoh investasi pada aset keuangan.

- c. Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan dalam berinvestasi di Desa Karangwuni

Sekarang ini pentingnya memiliki perencanaan dan manajemen sangat amat terasa, karena bisa meminimalisir terjadinya risiko yang mungkin akan terjadi dikemudian hari. Sehingga pengalokasian dana untuk sekarang, jangka menengah dan jangka panjang harus memiliki bagian masing-masing yang tidak terganggu pengeluaran lainnya. Bagi perempuan, perencanaan dan manajemen keuangan harus mendapat perhatian khusus dan memiliki tingkat kesadaran yang besar.

Dalam manajemen keuangan keluarga hal yang harus pertama kali dirinci adalah sumber pendapatan dan membuat daftar pengeluaran. Dalam pengeluaran harus benar-benar diperhatikan dan prioritas berdasarkan kebutuhan bukan keinginan, dan kebutuhan bisa jangka pendek, menengah dan juga jangka panjang. Tetapi pengeluaran keuangan juga harus memperhatikan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat karena untuk mencapai kehidupan akhirat yang baik, kita juga harus mempunyai kehidupan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan dalam berinvestasi di Desa Karangwuni dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10. Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan dalam berinvestasi

No.	Responden	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Faktor yang mempengaruhi investasi
1	LM	SLTA	Petani	Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang
2	SG	SMP	Wiraswasta	Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa depan
3	WIY	SLTA	Petani	Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang
4	MIN	S1	PNS	Lingkungan keluarga
5	SD	S1	PNS	Mendapatkan kehidupan dimasa akandatang seperti biaya pendidikan anak-anaknya.
6	SM	SMA	Pedagang Keliling	Perencanaan keuangan untuk masa depan yang lebih baik.
7	DAL	SD	Pedagang Barang Kelontong	Keinginan untuk membangun keluarga yang lebih baik
8	SUP	SD	Wiraswasta	Pendapatan yang tidak menentu
9	YA	SMA	Pedagang Keliling	Penghasilan yang tidak menentu
10	RK	SMA	Pedagang Barang Kelontong	Untuk mendapatkan kehidupan masa depan yang lebih baik.
11	QOM	SLTA	Petani	Untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak-anak.
12	NW	S1	Swasta	Perencanaan keuangan masa depan yang lebih baik
13	NG	SMA	Wiraswasta	Untuk memiliki perencanaan dimasa mendatang

14	TU	S1	PNS	Untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak-anak
15	HA	SMA	Karyawan swasta	Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang
16	MAR	S1	Swasta	Perencanaan keuangan dimasa datang yang lebih baik.
17	SY	SD	Buruh	Lingkungan keluarga
18	EP	S1	Karyawan swasta	Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang.

Hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Keboantentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. Seorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang sekarang agar tidak berkurang di masa datang. Perempuan di Dusun Keboan memiliki pandangan bahwa investasi yang berwujud simpanan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan yang akan datang dan menghindari sikap boros dalam menggunakan keuangan.

Pernyataan perempuan di Dusun Keboan memiliki persamaan dengan pendapat perempuan di Dusun Karangwuni. Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Karangwuni dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. Perempuan di Dusun Karangwuni memiliki pandangan bahwa untuk mempersiapkan masa

depan anak yang lebih baik, dilakukan dengan cara menginvestasikan pendapatannya dalam bentuk tabungan atau benda yang bernilai ekonomis yang sewaktu-waktu dapat dijual kembali. Dengan begitu, perempuan di Dusun Karangwuni dan keluarga dapat merencanakan pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan dan menghindari pemborosan.

Hal ini sejalan dengan pandangan Islam yang memerintahkan umatnya untuk menghindari sikap berlebihan (boros). Pesan ini dinyatakan secara jelas dalam Al-Qur'an yang menyiratkan betapa besar perhatian Islam terhadap masalah perekonomian dengan mengambil jalan antara sikap ekstrim, yaitu sikap berlebihan (boros) dan kikir (QS. Al-A'raf:31). Untuk mengurangi sikap boros ini, al-Qur'an juga melarang hal-hal yang dapat meningkatkan sikap berlebihan.

Responden perempuan di Dusun Karangwuni juga memiliki kesamaan pendapat dengan perempuan di Dusun Pancas. Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Pancas dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. Perempuan di Dusun Pancas memiliki anak-anak yang masih membutuhkan uang yang cukup banyak untuk keperluan pendidikan. Cara yang dilakukan perempuan di Dusun Pancas adalah dengan berinvestasi dalam bentuk tabungan di bank. Tabungan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan pendidikan anak di masa yang akan datang.

Responden perempuan di Dusun Pancas juga memiliki kesamaan pendapat dengan perempuan di Dusun Kriyan. Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Kriyan dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. Perempuan di Dusun Kriyan memiliki anak yang masih sekolah sehingga memerlukan biaya untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, atas dasar tersebut perempuan di Dusun Kriyan menginvestasikan pendapatannya untuk ditabung.

Responden perempuan di Dusun Karangrejo memiliki kesamaan pendapat yang sama dengan Dusun Pancas dan Kriyan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Dusun Karangrejo dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi adalah untuk memiliki perencanaan dimasa mendatang, untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang dan untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak-anak. Jadi dari hasil penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa di Dusun Karangrejo menginvestasikan pendapatannya untuk bekal hidup dikemudian hari.

Responden perempuan di Dusun Karanganyar berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada perempuan yang bertempat tinggal di Dusun Karanganyar dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan di Dusun Karanganyar untuk berinvestasi adalah yaitu, perencanaan keuangan dimasa mendatang yang lebih baik,

lingkungan keluarga, untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang. Jadi dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bukan hanya kehidupan yang layak dan lebih baik dimasa mendatang yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi tetapi lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi. Begron keluarga yang mengutamakan investasi akan membuat individu dalam keluarga tersebut untuk melakukan investasi.

d. Analisa peran perempuan dalam berinvestasi di Desa Karangwuni

Perempuan di Desa Karangwuni merupakan penduduk yang ikut serta berperan dalam membantu perekonomian keluarga, banyak ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani, pedagang sayur keliling dan sebagainya. Dahulu mayoritas ibu-ibu di Desa Karangwuni tidak mempunyai pekerjaan. Di waktu senggangnya, mayoritas ibu rumah tangga di Desa Karangwuni hanya mengurus anak-anaknya akan tetapi demi perekonomian keluarga, di samping hanya menghantar dan menjemput anak, ibu-ibu tersebut harus bekerja untuk membantu mencari tambahan penghasilan keluarga.

Perempuan berperan secara totalitas dalam keluarga untuk memperjuangkan ekonomi rumah tangga meskipun kepala keluarga adalah laki-laki. Setiap keluarga memiliki cara masing-masing untuk mengatur manajemen keuangan keluarga tetapi ada juga kepala rumah tangga yang mengatur manajemen keuangan keluarga dan perempuan hanyalah mendapatkan uang belanja keperluan rumah tangga sehari-hari. Sumber

penghasilan dalam keluarga bisa di dapatkan dari penghasilan bersifat tetap (gaji perbulan) dan sumber penghasilan bersifat tidak tetap.

Peran perempuan di Desa Karangwuni selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11.Peran perempuan di Desa Karangwuni

No.	Responden	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Peran perempuan
1	LM	SLTA	Petani	Seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau memiliki peran penting dalam berinvestasi dan merupakan seseorang yang aktif dalam berinvestasi.
2	SG	SMP	Wiraswasta	Seseorang yang sadar dalam berinvestasi walaupun beliau kurang paham apa itu investasi sehingga beliau mempunyai peran penting dalam berinvestasi.
3	WIY	SLTA	Petani	Seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau memiliki peran penting dalam berinvestasi dan merupakan seseorang yang aktif dalam berinvestasi.
4	MIN	S1	PNS	Merupakan yang sadar dalam perekonomian agar tidak terjadi pemborosan.
5	SD	S1	PNS	Seesorang mempunyai peran penting dalam berinvestasi
6	SM	SMA	Pedagang Keliling	Seseorang yang sadar dalam menjaga mengatur dan mengelola perekonomian keluarga
7	DAL	SD	Pedagang Barang	Seseorang yang sadar dalam berinvestasi

			Kelontong	walaupun beliau kurang paham apa itu investasi sehingga beliau mempunyai peran penting dalam berinvestasi.
8	SUP	SD	Wiraswasta	Seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau memiliki peran penting dalam berinvestasi dan merupakan seseorang yang aktif dalam berinvestasi.
9	YA	SMA	Pedagang Keliling	Memiliki peran sentral dalam mengelala keuangan keluarga
10	RK	SMA	Pedagang Barang Kelontong	Mempunyai peran penting dalam berinvestasi
11	QOM	SLTA	Petani	Peran penting dalam investasi untuk jangka panjang
12	NW	S1	Swasta	Seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau memiliki peran penting dalam berinvestasi dan merupakan seseorang yang aktif dalam berinvestasi.
13	NG	SMA	Wiraswasta	Seseorang yang sadar dalam berinvestasi sehingga beliau memiliki peran penting dalam berinvestasi dan merupakan seseorang yang aktif dalam berinvestasi.
14	TU	S1	PNS	Seseorang yang mengetahui tentang investasi
15	HA	SMA	Karyawan swasta	Mempunyai peran penting dalam investasi dan merupakan salah satu orang yang aktif dalam berinvestasi
16	MAR	S1	Swasta	Perempuan yang sadar dan mempunyai peran penting dalam investasi

<b>17</b>	SY	SD	Buruh	Menyadari bahwa pendapatannya yang tidak menentu sebagai buruh tani hanya bisa menisakan sedikit untuk diinvestasikan
<b>18</b>	EP	S1	Karyawan swasta	Perempuan yang sadar dan mempunyai peran penting dalam investasi

Perempuan di Dusun Keboan mengungkapkan bahwa perannya dalam keluarga adalah pengelola keuangan, baik dari hasil kerja sendiri maupun suami. Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Keboan yaitu bahwa perempuan di Dusun Keboan sadar dalam berinvestasi sehingga beliau mempunyai peranan penting dalam berinvestasi dan merupakan seseorang yang aktif dalam berinvestasi. Perempuan di Dusun Keboan menegaskan bahwa sebagian dari pendapatan yang diterima dari hasil kerja sendiri maupun suami diinvestasikan pada sector rill maupun non rill.

Perempuan di Dusun Karangwuni mengungkapkan bahwa perannya dalam keluarga pengelola keuangan baik dari hasil sendiri maupun hasil suami. Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan di Dusun Karangwuni menjelaskan bahwa mereka sadar dalam menjaga keuangan keluarga sehingga mereka menginvestasikan dalam bentuk rill maupun non rill dan mereka juga mempunyai peranan penting dalam berinvestasi karena mereka aktif dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan di Desa Pancas menjelaskan bahwa mereka belum mengetahui apa itu investasi tetapi

mereka sudah melakukan investasi itu sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka berperan dalam berinvestasi tetapi mereka tidak tahu apa itu investasi, sehingga diperlukan sosialisasi langsung dari pemerintah daerah untuk melakukan penyuluhan tentang investasi agar perempuan di Dusun Pancas mengetahui tentang pentingnya investasi. Berdasarkan hasil wawancara di Dusun Kriyan menjelaskan bahwa perempuan di Dusun Kriyan sudah sadar tentang investasi sehingga mereka mempunyai peran penting dalam investasi.

Berdasarkan penelitian di Dusun Karangrejo menjelaskan bahwa perempuan di Dusun Karangrejo sudah sadar tentang investasi sehingga mereka mempunyai peranan penting dalam berinvestasi seperti Dusun Kriyan dan mereka sudah mengetahui dari sisi pengaplikasian serta kegunaan investasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di Dusun Karanganyar menjelaskan bahwa perempuan di Dusun Karanganyar sudah sadar terhadap investasi sehingga mereka mempunyai peranan penting dalam investasi. Dan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perempuan di Desa Karangwuni sudah mengetahui investasi dan sudah menjalankan investasi bahkan ada yang sudah menjadi tradisi keluarga sehingga perempuan di Karangwuni mempunyai peranan penting dalam investasi.